

### **BAB III**

#### **Dampak IAIN Imam Bonjol Padang Terhadap Masyarakat Anduring**

##### **A. Bentuk-bentuk pengaruh IAIN Imam Bonjol Padang terhadap Masyarakat Kelurahan Anduring.**

Majunya perekonomian masyarakat disebabkan oleh beberapa hal yang melatar belakangnya, baik karena dorongan dari alam maupun karena keinginan manusia itu sendiri yang ingin berubah. Terjadinya Peningkatan ekonomi masyarakat Anduring adalah karena berdirinya Perguruan Tinggi institut agama Islam Negeri Padang, dengan adanya perguruan tinggi ini telah berhasil membantu perekonomian masyarakat setempat. Karena masyarakat bisa membuka berbagai jenis usaha yang dapat menghasilkan uang.

Perekonomian masyarakat Anduring yang semakin meningkat membuat masyarakat lebih maju pada bidang-bidang lainnya seperti bidang ekonomi, agama dan sosial kemasyarakatannya. Jika dilihat lebih dalam Wilayah Anduring dibanding dengan wilayah lainnya yang ada di kecamatan Kuranji adalah wilayah yang maju pada perekonomiannya. Kemajuan itu disebabkan oleh wilayahnya yang menjadi lokasi berdirinya perguruan tinggi yaitu menjadi kawasan kampus IAIN Imam Bonjol Padang.

Ada beberapa bentuk pengaruh IAIN Imam Bonjol Padang terhadap masyarakat Kelurahan Anduring adalah sebagai berikut:

## 1. Perekonomian

Penelitian ekonomi memiliki dimensi yang tidak kalah luas dengan ilmu-ilmu sebelumnya. Ekonomi menjadi salah satu pembentuk peradaban yang paling signifikan. Seiring berjalannya waktu ekonomi akhirnya dapat menjalin hubungan dengan kajian sejarah sehingga mampu menampilkan informasi terkait dengan yang masih terselubung.<sup>1</sup>

Perekonomian masyarakat anduring di pengaruhi dari hasil usaha-usaha yang di lakukan oleh penduduknya. Banyaknya suatu usaha atau lapangan pekerjaan di suatu tempat maka akan menimbulkan kemajuan pada daerah tersebut. Selain itu jika banyaknya suatu konsumen disuatu tempat maka suatu usaha atau sebuah pekerjaan akan menghasilkan sesuatu yang sangat bernilai dengan sebuah keuntungan yang banyak.<sup>2</sup>

Di wilayah Anduring konsumen tersebut kebanyakan adalah mahasiswa yang kuliah di IAIN Imam Bonjol Padang. Selain mahasiswa masyarakat sekitar juga di katakan sebagai konsumen. Di wilayah kelurahan Anduring sangat dipengaruhi oleh adanya kampus IAIN Imam Bonjol Padang. Pengaruh itu ada karena adanya mahasiwa IAIN Imam Bonjol Padang.

---

<sup>1</sup> M.Dien Majid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2014), hlm, 207.

<sup>2</sup> Slameto, Tokoh Masyarakat, di Lubuk Lintah *wawancara langsung*, 24 Juni 2017

IAIN Imam Bonjol Padang yang sangat mempengaruhi perekonomian wilayah Anduring, hal ini karena wilayahnya berada dalam kawasan wilayah Anduring. Lebih tepatnya dengan adanya mahasiswa IAIN yang dari tahun ketahun terus meningkat.

Sebuah masyarakat bisa saja mengalami perubahan karena sesuatu hal yang baru masuk ke dalam kehidupan mereka, seperti yang terjadi dalam masyarakat Anduring, masyarakat yang relative hidup dibawah rata-rata ekonomi, karena kehidupan mata pencaharian hanya semata bertani padi di sawah yang mayoritas. Sekarang masyarakat Anduring telah maju dalam berbagai aspek kehidupan. Hal terjadi tidak lain dan tidak bukan karena pengaruh berdirinya Perguruan Tinggi IAIN Imam Bonjol di tengah-tengah masyarakat.

Tidak hanya peningkatan dalam bidang pendidikan agama Islam semata, namun juga telah memberikan pengaruh yang baik bagi kehidupan masyarakat sekelilingnya. Dengan cara membangun rumah dan kemudian dikontrakan atau disewakan kepada mahasiswa dan masyarakat lainnya yang ingin tinggal di daerah ini, dan membuka usaha-usaha yang mampu membantu perekonomian keluarga, mulai dari usaha kecil-kecilan sampai ke usaha yang tergolong besar.

## **2. Agama**

Agama sebagai salah satu aspek kebutuhan hidup manusia, merupakan manifestasi budaya karena di dalamnya terkandung cita rasa dan karsa manusia dalam menjalankan komunikasi dengan zat

yang dianggap suci. Agama sudah tumbuh bersamaan dengan lahirnya manusia, baik secara pribadi maupun dalam masyarakat, karena manusia membutuhkan pertolongan yang datang dari luar dirinya. Dengan demikian, agama dianut oleh semua lapisan masyarakat dan seluruh tingkat kebudayaan.<sup>3</sup> Secara psikologis, manusia memerlukan agama untuk kebahagiaan hidupnya, karena agama mengarahkan, membimbing, dan menunjukkan manusia tentang sumber yang dapat dijadikan pegangan dalam menghadapi problema kehidupan.<sup>4</sup>

Dalam bidang agama sudah pasti masyarakat aktif pada kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal ini dilihat dari pengaruh kampus IAIN Imam Bonjol Padang yang berbasis Islam. Di wilayah Anduring banyak mesjid/mushala yang selalu diramaikan oleh masyarakat. Selain itu setiap mesjid/mushala garimnya adalah mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang. Terlebih lagi mahasiswa selalu melakukan shalat di mesjid dan mushala sehingga masyarakat terbawa dan ikut serta meramaikan tempat ibadah di dekat rumahnya masing-masing.

### **3. Sosial Kemasyarakatan**

Di wilayah kelurahan Anduring mempunyai suatu budaya yaitu budaya pemuda. Sebuah organisasi pemuda dengan beberapa strukturnya. Pemuda di wilayah Anduring sering melakukan kegiatan-

---

<sup>3</sup> Abdullah Ali, *Agama Dalam Ilmu Perbandingan*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2007), hlm. 29.

<sup>4</sup> Ahmad Dimiyati Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 3.

kegiatan lomba dalam bidang olahraga. Salah satunya adalah lomba volly yang boleh di partisipasi oleh daerah lain maupun tim-tim yang dari mahasiswa.

Sebelum IAIN Imam Bonjol Padang berdiri setiap acara yang ada di wilayah Anduring ini selalu mengalami kerusuhan, namun setelah adanya IAIN acara selalu lancar. Karena banyaknya pemuda yang pernah kuliah di IAIN yang membawakan suasana dengan pemikiran yang damai dalam membantu acara-acara di wilayah ini. Terlebih lagi masyarakat yang bergaul dengan mahasiswa saling membagi pikiran satu sama lain. Hal ini adalah salah satu bentuk dari hubungan yang baik antara masyarakat awam dengan masyarakat pendatang.

Sosial kemasyarakatan bisa saja berubah dalam waktu yang pendek dan juga bisa dalam waktu yang panjang, perubahan dalam masyarakat bukanlah hal mudah terjadi, namun juga bukan sebuah hal yang sulit untuk dilakukan, dengan adanya keinginan masyarakat untuk berubah dan juga karena adanya pendorong untuk melakukan perubahan. Maka masyarakat akan mudah mengikuti perkembangan zaman.

Semenjak berdirinya kampus IAIN Imam Bonjol Padang system Sosial kemasyarakatan keluarahan Anduring terlihat peningkatannya ke arah yang lebih baik, terlihat dengan terjadinya

sosialisasi antara pendatang dengan masyarakat asli dengan baik dan damai. Antara pendatang dan penduduk asli saling bertukar pikiran dan beradu pendapat untuk ke arah yang lebih baik, saling hormat menghormati, dan saling tolong menolong.

## **B. Dampak dari IAIN Imam Bonjol Padang terhadap masyarakat Anduring.**

IAIN Imam Bonjol Padang memberikan kemajuan pada daerah Anduring. Dilihat dari segi ekonomi masyarakat wilayah kelurahan Anduring, masyarakat sudah banyak melakukan pembangunan pada daerah ini sehingga perekonomian masyarakat maju dan masyarakat menaikan potensi wilayahnya.<sup>5</sup> Hampir dari semua pengaruh kemajuan ini adalah efek dari wilayah yang sangat berdekatan dengan IAIN Imam Bonjol Padang. Dilihat dari peningkatan mahasiswa yang dari tahun ketahun terus meningkat untuk kuliah di IAIN Imam Bonjol Padang, maka banyak terjadi pembaharuan perlengkapan dalam proses kemajuan untuk wilayah Anduring. Seperti halnya, merubah rumah menjadi beberapa kontrakan atau kost, membangun tanah yang awalnya tanah lepas dan diolah sehingga menjadi beberapa bangunan. Hal lainnya juga di tunjukan pada mata pencarian seperti, hampir dari sepanjang jalan Anduring dililiti oleh tokoh, grosir, minimarket, rumah makan, Pkl dan lainnya. Ada beberapa dampak keberadaan kampus IAIN sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Zaini, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, 14 Juni 2017.

## 1. DAMPAK SOSIAL

### a. Pendidikan

Menurut Muhammad Fadhil al-Jamali pendidikan Islam adalah suatu proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik, serta mengangkat derajat kemanusiaan sesuai dengan fitrah (potensi) yang dimilikinya berdasarkan ajaran Islam. Pengertian lain pendidikan Islam yaitu suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam.<sup>6</sup>

Tinggi rendahnya pendapatan keluarga erat kaitannya dengan keberhasilan anak. Keluarga yang mampu atau mempunyai penghasilan yang cukup, cenderung memberikan fasilitas yang memadai kepada anaknya dalam memenuhi pendidikannya. Sedangkan keluarga yang miskin atau pendapatannya yang rendah sangat cenderung kurang mampu untuk memenuhi perlengkapan anak mereka sehingga hal itu menimbulkan kekecewaan bagi diri anak dan membuat kualitasnya menjadi menurun.<sup>7</sup>

Pengaruh dibidang pendidikan terjadi karna keberagaman mata pencaharian masyarakat Anduring dan dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang melanjutkan

---

32. <sup>6</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.

<sup>7</sup> Darlis, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, 13 Mei 2017

pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu meningkatnya pendidikan masyarakat kelurahan Anduring juga disebabkan karna adanya pengaruh di bidang teknologi, komunikasi dan dalam hal ini televisi yang akan memberikan informasi akan pentingnya suatu pendidikan.<sup>8</sup>

Dengan berdirinya IAIN Imam Bonjol Padang, kehidupan masyarakat kelurahan Anduring sangat menunjang munculnya mata pencaharian bagi masyarakat sekitarnya. Seperti banyaknya lapangan pekerjaan yang dibuka, atau masyarakat sendiri yang membuka usaha untuk menambah penghasilan sehari-hari. Dampaknya ke masyarakat, mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya mereka sampai ke perguruan tinggi.

Pada tahun 2009 sampai sekarang masyarakat sudah menikmati hasil yang didapatnya dalam usaha sendiri seperti rumah kost, pedagang dan usaha foto copy. Dari penghasilan itu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya baik primer maupun sekunder . bagi masyarakat yang sudah pensiun juga sudah tidak memikirkan bagaimana anak cucu mereka untuk

---

<sup>8</sup> Surya, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, 01 Juni 2017.

mendapatkan pendidikan yang baik, bahkan sampai ke perguruan yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

**b. Agama**

Dengan adanya pembangunan kampus IAIN di kelurahan Anduring memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat khususnya di kelurahan ini. IAIN adalah Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dimana IAIN ini sangat mendalami keagamaan. Ada beberapa Mesjid dan Mushala di kelurahan anduring.

**Tabel 3.1.**  
**Jumlah Mesjid/Mushala di Kelurahan Anduring.<sup>10</sup>**

No	Mesjid	Mushala
1	7	12
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>12</b>

Keberadaan mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang di tengah masyarakat kelurahan Anduring memberikan dampak tersendiri bagi mesjid dan mushala. Hal itu di tunjukan oleh

---

<sup>9</sup> Zarlis, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, 09 Juni 2017.

<sup>10</sup> Arsip Kelurahan Anduring

aktifnya mesjid dan mushala dengan munculnya kegiatan TPA/TPSA dalam bidang pendidikan keagamaan. Selain itu keberadaan mahasiswa IAIN Imam Bonjol di kelurahan anduring membuat masyarakat aktif dalam keagamaan, karena dengan banyaknya mahasiswa yang meramaikan mesjid/mushala maka masyarakat juga ikut banyak yang shalat di mesjid/mushala dari pada shalat di rumahnya.

### **c. Pergaulan**

Keberadaan mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang di kelurahan Anduring memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat. Dilihat dari pergaulan mahasiswa IAIN terhadap masyarakat kelurahan Anduring yang sangat mempengaruhi cara bergaul sesama muslim. Hal ini di bilang masyarakat sangat menjunjung ajaran islam, dalam interaksi sosial kemasyarakatan. Banyaknya sarana-sarana olahraga seperti lapangan voly, futsal, badminton dan lainnya membuat hubungan baik antara masyarakat dan mahasiswa.<sup>11</sup>

Dilihat dari pengaruh pergaulan mahasiswa ke masyarakat maka bisa dibbilang masyarakat kelurahan anduring mengalami perubahan yang baik dalam pergaulan. Seperti pola pikir yang islami yang di lakukan antar sesama mahasiswa,

---

<sup>11</sup> Muslim, Ketua RT, *Wawancara*, 6 juni 2017.

sehingga masyarakat lebih cenderung meniru perilaku yang sopan.

## 2. DAMPAK EKONOMI

Perekonomian masyarakat di kelurahan Anduring memberi kemajuan dalam bidang ekonomi, hal ini terlihat dengan banyaknya lapangan pekerjaan dalam bentuk berbagai jenis usaha seperti berikut:

### a. Usaha Rumah Kost

Pada tahun 1977 sebagian besar masyarakat kelurahan Anduring berprofesi sebagai petani dan pedagang. Masyarakat pada waktu itu belum begitu ramai penduduknya, karena masih banyak lahan kosong yang belum dibangun. Pada awal berdirinya IAIN pada tahun 1977 masyarakat sudah mulai membangun rumah kost, membuat tempat-tempat jualan di sepanjang jalan wilayah kelurahan Anduring.<sup>12</sup> Menurut data rumah kos wilayah Anduring, seperti :

**Tabel 3.2.**  
**Jumlah rumah kost daerah Anduring**

<b>Tahun</b>	<b>Rumah kost</b>
<b>1990-1994</b>	<b>12</b>
<b>1995-1999</b>	<b>16</b>

---

<sup>12</sup> Zubaidah, Masyarakat, *Wawancara*, 4 Mei 2017.

<b>2000-2004</b>	<b>24</b>
<b>2005-2009</b>	<b>75</b>
<b>2010-2016</b>	<b>105</b>

Tabel: *Rumah kost dari tahun 1990-2016*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa rumah kost yang ada di kelurahan Anduring pada tahun 2010-2016 mengalami peningkatan yang cepat dari tahun ketahunya. Perkembangan ini mulai kelihatan sejak tahun 2005 sampai sekarang.

Masyarakat Anduring sudah bisa meningkatkan ekonominya dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri, yaitu dengan memanfaatkan lahan kosong dan membangunnya menjadi sebuah kost atau kontrakan. Taraf kehidupan suatu masyarakat sangat di pengaruhi oleh tingkat pendapatannya, sehingga pendapatan penghasilan masyarakat bertambah.

Setiap rumah kost menerima mahasiswa dalam satu kamar 2 atau 3 orang, hal ini tergantung dari sarana kost itu sendiri atau peraturan yang ada di kost tersebut. Biasanya setiap individu membayar 300 ribu untuk yang mahal dan 200-250ribu/bln untuk yang standar. Selain itu untuk kost pria biayanya sangat murah dari

kost wanita dengan tarif 250ribu untuk yang mahal dan 150-200ribu/bln untuk yang standar.<sup>13</sup>

Keberadaan IAIN Imam Bonjol Padang sangat membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Tingkat ekonomi akan menentukan sejauh mana peluang individu untuk mendapatkan pendidikan, kesehatan, barang jasa dan lainnya. Peluang usaha atau kerja yang dilakukan masyarakat sekitar adalah berdagang di sekitar kampus IAIN Imam Bonjol Padang.

Kehidupan masyarakat didunia senantiasa mengalami perubahan. Perubahan dalam kehidupan masyarakat tersebut merupakan fenomena sosial yang wajar, oleh karna itu setiap manusia mempunyai kepentingan yang tak terbatas. Perubahan-perubahan akan nampak setelah tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang lama dapat dibandingkan dengan tatanan dan kehidupan masyarakat yang baru.

Salah satu masyarakat yang mendirikan rumah kost tahun 1999 adalah Ibu Minawarti, beliau memiliki kamar kost pada waktu itu sekitar 7 kamar. Setiap satu kamar berisi 3orang setiap individu membayar 90.000 – 100.000. Pada tahun 2001 Bu minawarti menambah sebanyak 16 kamar setiap individu membayar sebesar 120.000, jadi semua kamar kostnya ada

---

<sup>13</sup> Miwarti, Pemilik Kost, Wawancara, 15 Mei 2017.

sebanyak 23 kamar. Selain Ibu Minawarti ada juga sumber lain yaitu, Ibu Nurmanis. Beliau dulu bekerja sebagai pedagang kecil-kecilan di dekat rumahnya. Sebagaimana tutur Ibu Nurmalis<sup>14</sup>:

*“sabalun IAIN ko didirikan , ibuk dulu bakarajo manjua rakik, tahun 1977 baru IAIN ado, Sasudah ado IAIN ko baru ibuk mambuek kos tahun 1991, kamar waktu tu duo kamar . dalam satu kamar ado sekitar 4-5urang, satiok urang mambai sekitar 85.000. tahun 2005 ibuk manambah kost manjadi sambilan kamar lay, bagi mahasiswa yang kos di tampek ibuk harus mangikuti peraturan yang ado disiko. Tahun 2012 ibuk manaikan uang kos manjadi 250.000, sampai tahun ko, itu alah masuak lampu dan ibuk alah manyadiokan tampk tidua untuk anak-anak tu”* ( sebelum IAIN didirikan , ibu dulu berdagang kecil-kecilan , tahun 1997 IAIN berdiri , setelah berdiri ibu mendirikan kost 2 kamar, Dalam 1 kamar berisi 4-5 Orang , setiap orang membayar 85.000. setelah tahun 2005 ibu menambah 9 kamar kos lgi. Tahun 2012 ibu menaikkan uang kos menjadi 250.000 sampai sekarang., itu sudah masuk uang lapu dan ibu menyediakan tempat tidur untuk anak-anak kost. Bagi mahasiswa yang kost di tempat ibu harus mengikuti peraturan yang ada di kost ibu ini.

#### **b. Usaha Warung Makan**

---

<sup>14</sup> Nurmalis, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, 18 Mei 2017.

Berdirinya kampus IAIN Imam Bonjol Padang, memberikan dampak pada usaha-usaha rumah makan yang ada di sekitar kampus IAIN dan khususnya pada wilayah kelurahan Anduring. Di sekitar panjang jalan Anduring banyak terlihat warung makan yang sangat aktif jika masa perkuliahan mahasiswa. Jika pada waktu mahasiswa libur kuliah, maka akan sedikit warung makan atau tempat penjual makanan yang berjualan. Mahasiswa sangat mempengaruhi penghasilan para pedagang di wilayah Anduring.<sup>15</sup>

Salah satunya adalah rumah makan padi rimbun. Rumah makan padi rimbun telah berdiri selama 15 tahun. Menurut pemiliknya, Bapak Nasril usahanya dalam tahun ketahun mengalami kemajuan yang pesat. Kemajuan pada usahanya disokong oleh beberapa pengaruh. Menurut bapak Nas, usahanya maju karna tempatnya yang sangat strategis dengan keramaian, seterusnya juga karna banyaknya aktivitas di wilayah anduring dan juga karena banyaknya masyarakat pendatang di daerah ini sehingga banyaknya masyarakat yang menjadi konsumen pada usahanya.

Menurut bapak nas, pendapatan pada usahanya di perkirakan hampir 40 juta sampai 50 juta perbulanya. Menurut

---

11. Rumah makan Padi Rimbun 18 mei 2017.

<sup>15</sup> Firma, Masyarakat Pemilik Ruang Makan, *Wawancara*, 20 mei 20

beliau konsumen dari usahanya 60% masyarakat pribumi dan 40% masyarakat pendatang. Menurut bapak Nas, usahanya juga di pengaruhi oleh wilayahnya yang berada di Kelurahan Anduring. Terlebih lagi banyaknya masyarakat pendatang di wilayah Anduring yang ingin memenuhi kebutuhan pokonya.

Selain itu sumber usaha adalah Ibu Imar, Ibu imar memiliki rumah makan yang berada dekat di kalangan kampus IAIN Imam Bonjol Padang, pada tahun 1990 Ibu Imar menjual nasi seharga Rp 8.000,00 . pada tahun 2011 Ibu Imar menambah tarif harga menjadi Rp 11.000,00 sampai sekarang. Selain itu harga sambal disini berkisar antara Rp 7.000,00- Rp 8.000,00. Kedai nasi Ibu Imar bernama RUMAH MAKAN FIRMA, penghasilan yang di dapat sebesar Rp 6.000.000,00 per bulannya. Menurut pemiliknya konsumen dari usahanya ini adalah 80% masyarakat pendatang dan 20% masyarakat pribumi.

Selanjutnya salah satu kedai makan yang mengalami kemajuan adalah Rumah makan ANNISA. Pemilik kedai ini adalah bapak Safar, menurut bapak Safar pendapatan usahanya perhari sekitar Rp 1.500.000,00 - Rp 2.000.000,00 pada masa mahasiswa aktif kuliah, namun pada saat mahasiswa libur pendapatannya menjadi sekitar Rp 500.000,00 perharinya. Menurut beliau, konsumen dari usahanya 90% dari mahasiswa

IAIN Imam Bonjol Padang dan 10% dari masyarakat pribumi. Jadi usaha bapak safar ini sangat bergantung terhadap banyaknya mahasiswa yang ada di wilayah Anduring ini. Seperti tutur dari Bapak Safar:

*“kadai nasi Ambo lah ba umua limo baleh tahun, namo kadai nasi ko di ambiak dari namo Anak Ambo yang paling gadang. Pado tahun duo ribu duo sampai tahun duo ribu sapuluah ambo manjua nasi Anam ribu sabungkuih, tu pado tahun duo ribu sabaleh sampai kini Ambo manjua nasi Sabaleh Ribu sabungkuih. Dari hasil usaho Ambo ko, ambo lah punyo rumah kost Anam kamar, salanjuiknyo Oto pribadi ciek. Alhamdulillah usaho Ambo lancar karano banyak Anak kos yang balanjo, dari hasil panjualan bisa dikecek an sambilan puluah persen Anak kos yang balanjo, dan salabiahnyo masyarakat lain”*. Artinya, kedai nasi saya sudah berumur 15 tahun, nama kedai nasi ini di ambil dari nama anak saya yang pertama. Pada tahun 2002-2010 saya menjual nasi dengan harga Rp 6.000,00 perbungkus dan pada tahun 2011 sampai sekarang saya menjual nasi dengan harga Rp 11.000,00 perbungkusnya. Dari hasil usaha ini saya sudah mempunyai rumah kost 6 kamar banyaknya dan juga saya sudah punya satu mobil pribadi. Alhamdulillah usaha saya lancar karna

banyaknya anak kos yang belanja. Dari hasil penjualan bisa di bilang 90% dari anak kos dan lainnya dari masyarakat.

#### **b. Usaha Foto Copy**

Masyarakat juga ada membuka lapangan pekerjaan seperti tempat foto copy di sekitar kampus IAIN Imam Bonjol Padang. Tempat foto copy di wilayah Anduring ada sekitar 15 tempat. Mulai dari simpang kampus IAIN Imam Bonjol Padang sampai ke simpang Anduring usaha foto copy mendapat pengaruh pendapatan karna wilayahnya berada dalam jangkauan mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang.

Adapun tabel foto copy seperti:

**Tabel 3.3.**  
**Foto Copy Dari Tahun 1999-2016**

Nama usaha	1999	2000-2004	2005-2009	2010-2016
Foto copy	1	2	5	15

Sumber : *Profil kelurahan Anduring tahun 2016*<sup>16</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Foto copy yang ada di kelurahan Anduring tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga sampai sekarang ini.

---

<sup>16</sup> Arsip Kelurahan Anduring 2017

Masyarakat yang membangun ruko atau toko seperti tempat foto copy sangat di butuhkan oleh mahasiswa, karena banyak kebutuhan mahasiswa yang saling bersangkutan dengan usaha foto copy dalam penambahan penghasilan para wirausaha ini. Karena kebanyakan letaknya yang startegis dan sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi yang baik.

Salah satu wirausaha ini adalah buk Meli, buk Meli membuka usaha fotocopy awal tahun 2003, sebelum itu buk Meli hanya seorang pedagang biasa yang mempunyai kedai kecil. Ibuk Meli termotifasi membuka Usaha ini karena kebutuhan mahasiswa yang banyak membantu dalam perlengkapan perkuliahannya sehingga para usaha bisa menghasilkan uang. Dengan kata lain Usaha fotocopy termasuk salah satu kebutuhan pokok mahasiswa. Menurutnya, pada tahun 2003 buk Meli mendapatkan penghasilan dari usaha foto copy ini sekitar Rp 500.000,00 perbulan. Pada tahun 2005 sampai sekarang buk Meli mendapatkan Rp 800.000,00- Rp 3.000.000,00 per bulan.<sup>17</sup>

### **c. Pedagang Keliling**

Pada tahun 1999 masyarakat sudah mulai berjualan di tepi jalan Anduring. Mulanya pedang ini hanya 4 orang yang

---

<sup>17</sup> Meli, Masyarakat, *Wawancara*, 18 Mei 2017.

berjualan di sepanjang jalan Anduring. Mata pencarian penduduk seperti pedagang ini adalah salah satu bentuk usaha masyarakat yang hidupnya bergantung pada banyaknya mahasiswa. Hal itu dilihat dari adanya pedagang keliling sewaktu mahasiswa yang beraktifitas di kampus. Sedangkan jika saat mahasiswa libur atau banyaknya mahasiswa yang balik ke kampungnya, maka kebanyakan pedagang yang tidak jualan. Adapun tabelnya yaitu:

**Tabel 3.4.**  
**Pedagang Keliling Dari Tahun 1999-2016**

Nama usaha	1999	2000-2005	2006-2009	2010-2016
Pedagang	4	9	12	20

Sumber: *Profile kelurahan Anduring tahun 2016.*<sup>18</sup>

Berdasarkan tabel diatas mulai dari tahun 1999 pedagang masih sedikit, tetapi pertumbuhan pedagang sampai tahun selanjutnya mengalami peningkatan dan bisa dilihat kisaran tahun 2010-2016 pedagang sudah banyak.

Diantara salah satu pedagang ini adalah Ibuk iyus, Ibuk iyus mulai berdagang pada tahun 2006. Ibuk Iyus adalah salah satu

---

<sup>18</sup> Profile Kelurahan Anduring tahun 2016

pedagang yang berjualan di tepi jalan kampus IAIN Imam Bonjol Padang. Pada tahun 2006 ibu iyus mendapat penghasilan sekitar Rp 80.000,00 perhari. Tahun berikutnya terus mendapatkan penghasilan yg meningkat, tahun 2016 ibu Iyus dapat penghasilan sekitar Rp 250.000,00 per harinya.

Selain itu ada juga mahasiswa IAIN yang berdagang di sini, adanya mahasiswa yang membuat usaha dagang, dikarenakan pusat aktifnya berada dilingkungan sendiri. Usaha usahanya seperti membuka toko jilbab, toko baju, bahkan toko minuman dan lainnya. tujuannya untuk modal dan juga untuk biaya kuliahnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>19</sup>

Perkembangan ekonomi masyarakat di kelurahan Anduring dapat dilihat dari tingkat pendapatannya. Maka menunjukkan semakin baik kehidupan sosialnya. Selain masyarakat asli, masyarakat pendatang juga mendapat perkembangan pendapatan ekonomi.<sup>20</sup> Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga masyarakat didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku didalam masyarakat.

#### **d. Usaha Ojek**

---

<sup>19</sup> Yusmayenti, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, 6 Juni 2017.

<sup>20</sup> Selo Soemardjan, *Setangkai Bunga Sosiologi*, (Jakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1964), hal, 283.

Usaha ini adalah salah satu transportasi untuk masyarakat. Usaha ojek di butuhkan oleh masyarakat dan juga mahasiswa yang tidak mempunyai kendaraan pada waktu tertentu. Misalnya ibu-ibu yang baru pulang pasar, karna rumahnya jauh maka dia butuh ojek sebagai transportasi. Selain itu mahasiswa juga bisa mudah atau cepat ke tempat tujuannya dengan usaha jasa ojek ini. Salah satu dari suber jasa ojek, Surya<sup>21</sup> berkata:

*“dari tahun 2005 awak maojek, penghasilan yang di dapek waktu itusekitar Rp 50.000,00- Rp 100.000,00 sehari. Ojek pado waktu tu ado tigo honda/motor, pado tahun 2011 ojek batambah dek karano lsh mulai banya mahasiswa yang kuliah disiko”. ( dari tahun 2005 saya mengojek, penghasilan yang di dapat Rp 50.000,00- Rp 100.000,00 perhari.pada waktu itu ojek masih ada 3 motor, namun pada tahu 2012 sampai sekarang ojek sudah banyak, karna sudah banyak mahasiswa yang kuliah di IAIN Imam Bonjol Padang.*

#### **e. Usaha Warnet**

Usaha warnet hampir sama dengan usaha fotocopy namun pengunjungnya lebih banyak di warnet. Hal ini dikarnakan para penggemar game online baik dikalangan orang

---

<sup>21</sup> Surya, Masyarakat Tukang Ojek, *Wawancara*, 8 Juni 2017.

dewasa maupun para pelajar. Terlebih lagi para pengonsumsi warnet sekarang ini lagi marak-maraknya dan warnet juga mempunyai mesin fotocopy ataupun printer. Pendapatan dari usaha warnet ini dalam hitungan jam dengan tarif Rp 3.000,00 perjam.<sup>22</sup>

Disepanjang jalan Anduring sekarang banyak yang mendirikan usaha warnet. Warnet sangat butuh modal yang besar karena banyak modal maka banyak pula pendapatannya. Menurut data dari hasil survei tiap-tiap warnet ini didirikan tahun 2010 sampai sekarang.

Salah satu dari masyarakat yang mempunyai warnet adalah bapak Eri, menurutnya usaha warnet ini dimulai dari tahun 2010. Pada awalnya beliau hanya mempunyai 4 computer, namun pada tahun 2012 beliau menambah menjadi 10 computer sampai sekarang. Pendapatan dari warnet ini Rp 3.000,00 perjam. Menurut pak Eri, peminat warnet ini paling banyak diminati oleh pelajar dan orang dewasa. Selain itu warnetnya juga membuka beberapa game online. Menurut tutur dari pak Eri: “ *dari hasil usaha warnet ini Saya sudah bisa menyekolahkan anak saya ke perguruan tinggi dan juga saya sudah mempunyai tanah untuk anak Saya nanti. Selain itu*

---

<sup>22</sup> Yusnizar, Masyarakat, *Wawancara*, 30 Mei 2017.

*dirumah Saya juga mempunyai kedai harian, dengan kata lain sebagai usaha sampingan bagi Saya. Pengaruh lainnya juga karna 50% dari pengunjung warnet ini adalah mahasiswa IAIN dan seterusnya pada masyarakat sekitar”*

#### **f. Buruh bangunan**

Buruh bangunan juga sangat berpengaruh bagi pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai tukang atau kuli bangunan. Dampak mata pencarian ini juga ada kaitannya<sup>23</sup> dengan renovasi bangunan yang ada di kawasan IAIN Imam Bonjol Padang. Mulai dari tahun 2009 setelah bencana gempa yang melanda kota Padang, di IAIN Imam Bonjol Padang gedung-gedung yang rusak mengalami renovasi ulang dan juga pembangunan. Salah satu pembangunan yang besar pada waktu itu adalah Proyek gedung SC, Masjid, Rektorat, Perpustakaan Institut, Pagar dan renovasi kecil lainnya.

Pembangunan di IAIN Imam Bonjol Padang sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitarnya, terlebih lagi masyarakat Anduring yang wilayahnya mencakup IAIN Imam Bonjol Padang. Hal ini menjelaskan bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai buruh bangunan mempunyai lapangan pekerjaan di wilayahnya sendiri.

---

<sup>23</sup>. Hasil wawancara Pak An, Kepala tukang Padang 06 juni 2017.

20. wawancara Rahmat, tukang Padang 06 juni 2017.

Bentuk-bentuk tingkatan dan pendapatan dari buruh bangunan ini ada 3 jenis unsur sebagai berikut:

### **1. Pemborong (Kepala Tukang)**

Pemborong biasanya mempunyai skill hitungan dengan mengitung kecocokan upah (gaji) pada setiap pencapaian hasil kerjanya. Pendapatan tergantung pada jumlah besar atau kecilnya sebuah lapangan pekerjaan.

### **2. Tukang (Yang Mengerjakan)**

Tukang biasanya di perintah oleh pemborong dalam melakukan pekerjaannya. Pendapatan yang didapat oleh tukang biasanya berkisar dari Rp 120.000,00- Rp 150.000,00 perhari.

### **3. Pekerja**

Pekerja adalah bawahan dari tukang yang bertugas membantu atasannya dalam pekerjaan. Pendapatan pada pekerja ini berkisar dari Rp 80.000,00- Rp 100.000,00 perharinya.

Dari keterangan diatas pembangunan yang dilakukan di IAIN Imam Bonjol Padang sangat berpengaruh bagi masyarakat yang berprofesi sebagai buruh bangunan.

**g. Usaha galon (depot Air minum)**

Kebutuhan penduduk untuk kelangsungan hidupnya salah satunya adalah air yang sering disebut dengan kebutuhan pokok. Diwilayah Anduring usaha Air minum (Depot Air Minum) juga merupakan salah satu mata pencarian penduduk diwilayah ini. Di wilayah Anduring diperkirakan sudah ada sekitar 20 usaha depot air sampai saat ini. Banyaknya usaha ini karena banyaknya pengonsumsi air siap minum untuk daerah Anduring. Karena wilayah Anduring banyak di huni oleh mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang<sup>24</sup>, maka usaha ini juga di pengaruhi oleh kampus IAIN Imam Bonjol Padang. Menurut salah satu pengusaha depot air minum, salah satunya adalah bapak David, dari tuturnya usaha depotnya sudah berumur sekitar 7 tahun sampai sekarang. Penjualan per galonnya biasanya sekitar Rp 4.000,00 pergalon besar dan Rp 3.000,00 pergalon kecil. Menurut pak David penjualannya sekitar 100 sampai 150 galon perharinya. Jadi pendapatan yang dihasilkan perbulan biasanya sekitar Rp 12.000.000,00 sampai Rp 18.000.000,00 perbulannya. Menurut beliau pengonsumsi biasanya 50% dari mahasiswa dan 50% lagi dari masyarakat pribumi. Jadi menurut beliau keberadaan mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang diwilayah Anduring sangat menguntungkan bagi usahanya.

---

21. hasil wawancara David, pemilik depot air galon Padang 08 juni 2017.

#### **h. Cleaning Servis (CS) IAIN Imam Bonjol Padang.**

Di IAIN Imam Bonjol Padang ada sekitar 70 orang masyarakat yang berprofesi sebagai petugas kebersihan. Diantara adalah masyarakat Anduring dan masyarakat lubuk lintah. Karna letak IAIN Imam Bonjol Padang berada dekat dengan kawasan lubuk lintah, maka pekerja yang berprofesi sebagai CS ini di ambil 50% dari Anduring dan 50% dari Lubuk lintah.

Pendapatan masyarakat pada pekerjaan ini di terima tiap bulan sebesar Rp 1.800.000,00. Masyarakat yang bekerja sangat bersyukur, karna dari beberapa sumber banyak masyarakat yang tertolong dari pengangguran dan kemiskinan. Dari seorang kepala anggotanya yang biasa di panggil Pak Ed, menurutnya CS di IAIN Imam Bonjol Padang ini telah dijalani dari tahun 2013 sampai sekarang dengan anggota yang bertambah dari tahun ketahun.

Hal ini juga merupakan salah satu hubungan timbal balik antara masyarakat sekitar dengan kampus IAIN imam Bonjol Padang. Karna kebersihan yang ada di IAIN Imam Bonjol Padang adalah hasil dari masyarakat yang bekerja sebagai CS.<sup>25</sup>

#### **i. Mini Market ( Toko Swalayan).**

Di IAIN Imam Bonjol Padang banyak toko swalayan yang menjual banyak kebutuhan sehari hari. Di wilayah Anduring banyak

---

<sup>25</sup> Pak ED, kepala CS IAIN Imam Bonjol Padang, Padang 22 september 2017.

berdiri mini market tersebut. Di antaranya adalah CITRA Swalayan, HNH, dan lainnya.

#### 1. Citra Cwalayan

Toko ini adalah salah satu pusat perbelanjaan terbesar di kelurahan Anduring dan pengunjungnya sangat ramai. Pengaruh berdirinya toko ini menurut pemiliknya dikarenakan tempatnya berada di kawasan kelurahan Anduring<sup>26</sup>. Karena di wilayah Anduring sangat banyak mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang dan di tambah lagi dengan banyaknya masyarakat di wilayah ini maka toko ini menjadi maju dalam bisnisnya. Hal ini karena toko ini menjadi produsen terhadap kedai-kedai kecil di sepanjang jalan Anduring dan sekitarnya. Hubungan ini sangat di butuhkan dalam keaktifan toko kecil lainnya yang menjadi konsumen. Jadi rincian saling membutuhkan dapat dirangkai dari masyarakat atau mahasiswa yang mengkonsumsi kebutuhan terhadap kedai-kedai kecil dan kedai-kedai kecil itu pun juga mengkonsumsi barang dari toko-toko besar seperti Citra Swalayan. Sehingga perdagangan di wilayah ini menjadi maju dan berjalan dengan lancar.

#### 2. HNH (Mini Market).

HNH mini market ini sangat berada dekat dengan kampus IAIN Imam Bonjol Padang sehingga banyak pula mahasiswa yang menjadi pelanggan pada toko ini. Selain itu toko ini juga

---

<sup>26</sup> Wawancara pemilik toko Citra Swalayan padang 05 september 20017.

mempunyai cabang yang terletak di Simpang Anduring. Menurut pemiliknya, usaha tokonya sangat maju di kawasan ini karena banyaknya mahasiswa dari tahun ketahun dan juga karena wilayah Anduring termasuk salah satu kelurahan yang banyak di tempati oleh masyarakat pendatang<sup>27</sup>.

### **C. Respon Masyarakat Kelurahan Anduring**

Masyarakat di kelurahan Anduring sangat maju dalam bidang perekonomiannya. Keberadaan IAIN Imam Bonjol Padang di kelurahan Anduring membawa dampak yang positif terhadap masyarakat Anduring. Dengan hal ini masyarakat sangat mendukung dan sampai saat ini disimpulkan bahwa IAIN Imam Bonjol Padang mempunyai peran yang sangat penting pada peningkatan potensi daerah Anduring.

Potensi itu adalah suatu perkembangan ekonomi diwilayah ini dengan hasil yang sangat baik, dengan banyaknya kemunculan sesuatu yang baru dalam rangka membawakan kesuburan ekonomi di wilayah Anduring.

Sebagaimana dari beberapa tanggapan penelitian di wilayah Anduring, dapat dijelaskan dengan banyaknya mahasiswa yang kuliah di IAIN Imam Bonjol Padang, maka banyak pula terjadi kemajuan di daerah ini. Kemajuan itu terlihat dari proses interaksi sosial antara masyarakat dengan mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang. Adanya hubungan yang

---

<sup>27</sup> Wawancara pemilik toko HNH surau balai 05 september 2017.

baik antara masyarakat dengan mahasiswa, akan menimbulkan kemajuan di wilayah ini.

Dalam suatu kajian perubahan sosial, hal hasil akan terlihat setelah adanya suatu interaksi atau hubungan antara dua kelompok. Sehingga dalam hal ini antara kelompok masyarakat asli dengan masyarakat pendatang pasti akan menciptakan suatu perubahan pada daerah itu. Perubahan pada daerah ini adalah sebuah kemajuan positif yang disebabkan oleh masyarakatnya. kemajuan itu seperti suatu keuntungan yang meningakatan ekonomi di wilayah ini sehingga perekonomian masyarakat menjadi sangat baik dari yang sebelumnya.

Menurut beberapa sumber dari masyarakat keberadaan IAIN Imam Bonjol Padang benar-benar sangat menguntungkan masyarakat, baik dari segi sosial, agama dan ekonomi.

Ada beberapa tanggapan dari orang-orang penting di wilayah ini, seperti Roy (ketua pemuda Surau Balai) sebagai mana tuturnya, “ *wilayah kami sangat di penuhi oleh anak kos yang kuliah di IAIN Imam Bonjol Padang, menurut Saya warga disini mempunyai kost pada tiap rumahnya, kemungkinan hanya sedikit dari warga yang tidak mempunyai kost, ada pula yang di kontrakan pertahun. Pendapatan warga menjadi bertambah di luar dari usaha lainnya. dan juga keamanan di sini menjadi baik, karna banyak mahasiswa yang mempunyai sikap dan sopan santun yang baik*”. Hal lainnya juga pada Adi (ketua pemuda Sarang Gagak), “ *menurut Saya, keberadaan mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang yang tinggal disini*

*sangat membantu pendapatan warga yang mempunyai usaha kost dan rumah makan, selain itu kampung kami menjadi bersih dan juga pada keaktifan<sup>28</sup> tempat ibadah mesjid/ mushala. Kami sangat mendukung kalau lebih banyak lagi mahasiswa yang tinggal disini”.*

Selain itu dari beberapa struktur yang ada diwilayah Anduring juga memberikan tanggapan seperti, dari Bapak Zal (RT05 Sarang Gagak) sebagaimana tuturnya, “ dengan adanya kampus IAIN Imam Bonjol Padang ini kami sangat berterimakasih atas peningkatan sosial ekonomi di daerah ini, karena kami bisa menciptakan usaha sendiri dan juga penghasilan masyarakat sekitar menjadi positif. Seterusnya dari RT07, bapak Asril juga tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Dengan tambahan kemajuan ekonomi di daerah kami di perkirakan 50% dari pengaruh adanya kampus IAIN Imam Bonjol Padang. Tanggapan dari semua RT diwilayah Anduring ini sangalah tidak jauh berbeda, karena dari kesimpulannya, masyarakat yang ada di wilayah Anduring mengalami kemajuan ekonomi yang baik dengan pencapaian yang terus meningkat. Kemajuan itu sangat meyakinkan masyarakat dalam hidup dengan kualitas yang baik.

Dampak negatifnya pada isu yang ditakuti masyarakat dengan pindahnya beberapa fakultas ke wilayah Lubuk Minturun atau Sungai Bangek dan terlebih lagi IAIN yang berada di kawasan Anduring menjadi Pasca maka akan banyak usaha-usaha masyarakat yang menjadi mati. Dari

---

<sup>28</sup> Adi , Ketua Pemuda Sarang Gagak, Padang 20 Agustus 2017.  
22 Zal, RT 05 sarang Gagak, Padang 20 agustus 2017.

hal diatas masyarakat anduring tidak ingin semua berita negatif itu menjadi benar. Jadi IAIN Imam Bonjol Padang sangat berperan penting pada pengaruh perkembangan perekonomian masyarakat kelurahan Anduring.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG



UIN IMAM BONJOL  
PADANG